



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



## The Effect of Share Ownership Structure on the Performance of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Faisal Fadly Pulungan<sup>1</sup>, La Ane<sup>2</sup> Azizul Kholis<sup>3</sup>, Abdul Fatah Hassanudin<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Akuntansi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

<sup>4</sup>Akuntansi, Universitas Garut, Indonesia

### Keywords:

Corporate Performance, Institutional Ownership, Managerial Ownership

**Abstract.** *The problem in this study is whether the ownership of institutional and managerial ownership has an influence on the company's performance. This study aimed to examine the effect of institutional ownership and managerial ownership on the performance of companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI). The population in this study were 138 companies listed in Indonesia Stock Exchange in the period 2018-2020. Sample selection is done by using purposive sampling method, and acquired 21 companies into the sample during the three years of the study. Data collection techniques used is by downloading the manufacturing company's financial statements in [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data analysis technique used is multiple regression model with the equation  $Y = 0.428 + 0,071X1 + 0,348X2$ . The results showed that the simultaneous ownership of institutional and managerial ownership has an effect on ROA where  $\text{sig } 0.040 < 0.05$ . The results also show that institutional ownership and managerial ownership has the effect of 7.2% on performance. Conclusions from the study suggested that the hypothesis is accepted. Institutional ownership and managerial ownership has a significant influence on the Return on Assets as a measure of the performance of the company.*

Corresponding author\*

Email: [azizulkholis@unimed.ac.id](mailto:azizulkholis@unimed.ac.id)

### 1. PENDAHULUAN

Kinerja merupakan kemampuan perusahaan dalam melaksanakan operasionalnya. Informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas, diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan. Informasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam arus kas dari sumber daya yang ada dan juga untuk perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



sumber daya. kinerja keuangan mengalami fluktuasi karena disebabkan oleh kondisi keuangan yang tidak stabil. Sehingga dengan memiliki kinerja keuangan yang baik, sebuah perusahaan akan menjadi pertimbangan utama bagi investor.

Naik turunnya kinerja perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan sangat penting dalam menentukan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik dapat meningkatkan pengendalian dalam perusahaan, tetapi dalam pelaksanaan prosedur yang diterapkan sering tidak sesuai dengan kinerja perusahaan dan juga pembagian tugas dan tanggung jawab.

Kemungkinan suatu perusahaan berada pada posisi tekanan keuangan juga banyak dipengaruhi oleh struktur kepemilikan perusahaan. Menurut Wahyudi & Pawesti (2006) Struktur kepemilikan oleh beberapa peneliti mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena adanya kontrol atau pengawasan yang dilakukan oleh pemilik atau pemegang saham.

Telah sering ditemukan bahwa manajer-manajer dalam sebuah perusahaan mungkin membuat keputusan yang tidak sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Dengan kata lain manajer dalam perusahaan berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Namun dalam kenyataannya manajemen belum tentu berlaku seperti yang diharapkan pemilik perusahaan karena manajer cenderung berusaha mengutamakan kepentingan pribadi. Pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi manajer, karena hal tersebut akan menambah biaya bagi perusahaan sehingga akan menurunkan keuntungan yang diterima. Penyebab perbedaan kepentingan antara manajer dengan para pemegang saham diantaranya adalah pembuatan keputusan yang berkaitan dengan: pertama, aktivitas pencarian dana (financing decision) dan kedua, pembuatan keputusan yang berkaitan dengan bagaimana dana yang diperoleh tersebut diinvestasikan.

Struktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme untuk mengurangi konflik antara manajemen dan pemegang saham (Faisal, 2005). Struktur kepemilikan dipercaya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi jalannya perusahaan yang nantinya dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Adapun variabel struktur kepemilikan yang hendak diuji adalah kepemilikan manajerial dan kepemilikan instiusional.

Dalam konteks teori agensi, sasaran yang akan dicapai ini seringkali dibelokkan oleh para agen sehingga sasaran ini hanya merupakan kepentingan para agen ini sendiri. Akibatnya adalah kinerja perusahaan bisa menjadi lebih rendah dari kinerja seharusnya, karena adanya ketidaksesuaian antara sasaran yang diharapkan para pemilik dengan sasaran yang menjadi kepentingan para agen atau manajer. Alat utama yang tersirat dalam teori agensi untuk menselaraskan dua kepentingan yang berbeda ini adalah dengan memberikan kesempatan kepada para manajer untuk menjadi pemilik yang disebut dengan kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen (Sujoko dan Soebianto, 2007).

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dan perwalian dan institusi lainnya pada akhir tahun (Shien, et.al 2006). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan adalah kepemilikan institusional. Lee (2008) berpendapat bahwa kepemilikan institusional lebih mampu



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



mengendalikan kebijakan manajemen karena memiliki kemampuan dan pengalaman yang baik dibidang keuangan dan bisnis. Kepemilikan institusional menyebabkan kinerja manajemen diawasi secara optimal dan akan meminimalisir perilaku oportunistik.

Penelitian tentang kinerja perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Kartikawati (2007) menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan Sudarma (2004) menemukan bahwa kepemilikan institusional justru berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian Hermalin Weisbach (1991) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan Hapsoro (2008), Darwis (2009), Sabrina (2010) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial dengan kinerja perusahaan manufaktur.

Menurut Sudarma (2004) yang menemukan bahwa kepemilikan institusional justru berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan. Ini menunjukkan bahwa dengan menurunnya kepemilikan institusional membuat kinerja perusahaan semakin bagus. Tetapi kenyataannya dengan bertambahnya kepemilikan institusional membuat semakin banyaknya pengawasan terhadap manajer sehingga membuat kinerja perusahaan semakin bagus.

Kepemilikan manajerial juga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini disebabkan karena manajer juga akan merasakan dampak dari kinerjanya. Ketika perusahaan mengalami kerugian, manajer juga akan mengalami kerugian karena manajer juga mempunyai saham didalam perusahaan tersebut. Hal ini tidak sependapat dengan Hapsoro (2008), Darwis (2009), Sabrina (2010) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial dengan kinerja perusahaan manufaktur.

## 2. KAJIAN LITERATUR

### Kinerja Perusahaan

Sucipto (2003) menyatakan bahwa kinerja perusahaan merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan Febryani dan Zulfadin (2003) beranggapan bahwa kinerja perusahaan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimana pun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dananya. Payatma (2001) menjelaskan bahwa Kinerja Perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menjelaskan operasionalnya.

Menurut peneliti bahwa Kinerja perusahaan merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Tujuan dari kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar membedakan hasil dan tindakan yang diinginkan. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran.

### Struktur Kepemilikan

Struktur Kepemilikan merupakan jenis institusi atau perusahaan yang memegang saham terbesar dalam suatu perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Struktur kepemilikan merupakan pemisahan antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan (I made Sudana, 2011). Struktur



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



kepemilikan dipercaya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi jalannya perusahaan yang nantinya dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Adapun variabel struktur kepemilikan yang hendak diuji diantaranya, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Struktur kepemilikan dalam suatu perusahaan akan memiliki motivasi yang berbeda dalam hal mengawasi atau memonitor perusahaan serta manajemen dan dewan direksinya.

Menurut Aman Srivastava (2011) masalah keagenan timbul karena adanya benturan keinginan antara pemilik perusahaan (pemegang saham mayoritas) dengan manajer pengelola. Karena itu, struktur kepemilikan dianggap sebagai hal yang krusial untuk mengatasi masalah keagenan karena dengan struktur kepemilikan yang baik terwujud suatu kinerja perusahaan yang layak karena manajer sebagai pihak yang berkompeten dalam pengelolaan perusahaan mempunyai wewenang cukup untuk menjalankan tugasnya.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data-data sekunder yang ada di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah 138 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, dan diperoleh 21 perusahaan yang menjadi sampel selama tiga tahun penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara mendownload laporan keuangan perusahaan manufaktur di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda, dengan model persamaan  $Y = 0,428 + 0,071X1 + 0,348X2$

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 1.** Hasil Uji Regresi Berganda  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,428	4,182		,102	,919
Kep. Institusional	,071	,050	,208	1,437	,156
Kep. Manajerial	,348	,133	,377	2,610	,011

a. Dependent Variable: Roa

Sumber: Ouput SPSS Statistics 19

Dari hasil uji regresi berganda diatas, maka dapat diketahui model persamaan analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,428 + 0,071X1 + 0,348X2$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Perusahaan
- X1 = Kepemilikan Institusional
- X2 = Kepemilikan Manajerial



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



Interprestasi dari model persamaan regresi berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,428, berarti apabila tidak ada variabel-variabel independen (bernilai 0) maka Kinerja Perusahaan bernilai 0,428.
2. Koefisien regresi variabel Kepemilikan Institusional sebesar 0,071, artinya apabila nilai variabel Kepemilikan Institusional mengalami kenaikan sebesar 1 (satu), maka nilai Kinerja Perusahaan juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,071 (dengan asumsi variabel lain dianggap konstan).

Koefisien regresi variabel Kepemilikan Manajerial sebesar 0,348, artinya apabila nilai variabel Kepemilikan Manajerial mengalami kenaikan sebesar 1 (satu), maka nilai Kinerja Perusahaan juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,348 (dengan asumsi variabel lain dianggap konstan).

## Hasil Pengujian Hipotesis

### 1. Ujisimultan (uji statistik F)

Berikut ini hasil output pengolahan data SPSS (uji F) :

**Tabel 2 Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	237,492	2	118,746	3,408	,040 <sup>a</sup>
Residual	2090,856	60	34,848		
Total	2328,348	62			

a. Predictors: (Constant), Kep. Manajerial, Kep. Institusional

b. Dependent Variable: Roa

**Sumber:** Ouput SPSS Statistics 19

Berdasarkan hasil uji F di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 3,408 dengan probabilitas F sebesar 0,040 lebih kecil dari  $\alpha$  5% (0,05). Dapat diketahui bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kepemilikan institusional dan variabel kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan. Sehingga Hipotesis dalam penelitian ini (Ha) diterima.

### 2. Analisis Koefisien Determinasi (R2)

**Tabel 3 Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,319 <sup>a</sup>	,102	,072	5,90319

a. Predictors: (Constant), Kep. Manajerial, Kep. Institusional

**Sumber:** Ouput SPSS Statistics 19

Dari tabel 3 diatas diperoleh nilai adjusted R Square sebesar 0,072 atau 7,2% yang berarti bahwa kemampuan variabel kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial dalam



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



menjelaskan variabel dependen yaitu kinerja perusahaan yakni sebesar 7,2% sedangkan sisanya sebesar 92,8% (100% - 7,2%) dijelaskan oleh faktor-faktor diluar variabel tersebut.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji simultan F, diperoleh nilai F hitung sebesar 3,408 dengan probabilitas F sebesar 0,040 lebih kecil dari  $\alpha$  5% (0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel kepemilikan institusional dan variabel kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan investor institusional dan kepemilikan saham manajerial mampu mengoptimalkan pengawasan kinerja manajemen/perusahaan sehingga berdampak pada kinerja perusahaan.

Dari hasil penelitian diatas diperoleh nilai adjusted R Square sebesar 0,072 atau 7,2% yang berarti bahwa kemampuan variabel kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial dalam menjelaskan variabel dependen yaitu kinerja perusahaan yakni sebesar 7,2% sedangkan sisanya sebesar 92,8% (100% - 7,2%) dijelaskan oleh faktor-faktor diluar variabel tersebut.

Dengan investor institusional memegang saham yang semakin tinggi maka pihak institusi dapat memonitoring penuh setiap kinerja manajer, dengan ini maka dapat mengurangi masalah keagenan yang biasa terjadi antara pemegang saham dengan manajer. Dengan hal tersebut maka sesuai teori keagenan bahwa hubungan antara pemegang saham dengan manajer akan mempengaruhi kinerja dari perusahaan, maka untuk mengatasi masalah keagenan mekanisme kepemilikan yang digunakan adalah kepemilikan institusional.

Hasil penelitian ini mendukung temuan Kartikawati (2007) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepemilikan saham manajerial dalam suatu perusahaan dapat mendorong penyatuan kepentingan antara prinsipal dan agen sehingga manajer bertindak sesuai dengan keinginan pemegang saham. Kepemilikan saham manajerial juga dapat menyatukan kepentingan antara pemegang saham dan manajer sehingga manajer akan berhati-hati dalam mengambil keputusan karena mereka ikut merasakan secara langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan ikut menanggung kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah

Penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Jansen dan Mackling (1976), bahwa untuk mengatasi masalah keagenan yang terjadi antara pemegang saham dengan manajer maka dapat dilakukan dengan meningkatkan kepemilikan manajerial suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cruthley & Hansen (1989) serta Bathala et al (1994) yang menyatakan bahwa dengan level kepemilikan manajerial yang lebih tinggi maka dapat digunakan untuk mengurangi masalah keagenan karena dengan peningkatan proporsi saham yang dimiliki manajer akan menurunkan kecenderungan manajer untuk melakukan tindakan konsumsi yang hanya mementingkan dirinya sendiri dengan demikian akan menyatukan kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Penelitian lain yang mendukung yaitu, Wahidahwati (2002) bahwa kepemilikan manajerial pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan, dengan ini maka yang



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



dimaksud dengan kepemilikan manajerial yaitu direktur dan juga komisaris dari perusahaan manufaktur. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

## 5. SIMPULAN

Berdasarkan pengolahan serta hasil analisis data, maka dirumuskan kesimpulan dari penelitian ini yakni Variabel kepemilikan institusional dan variabel kepemilikan manajerial secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur melalui ROA. Hal ini terbukti dengan nilai signifikan pada uji F yang sebesar  $0,04 < 0,05$ , dan F-hitung sebesar  $3,41 > F\text{-tabel}$  sebesar 3,15.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert.1997.Buku Pintar Pasar Modal Indonesia.Jakarta:Media Staff Indonesia.
- Apriada, Kadek. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. Tesis. Denpasar: Universitas Udayana.
- Borolla, johanis Darwin. 2011. Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Volume 7. Ambon : Universitas Pattimura.
- Dea Imanta dan Rutji Satwiko. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepemilikan Manajerial. Jurnal bisnis dan Akuntansi Vol.13,No.1, April 2011.
- Efendi, Andri Sahlal. 2013. Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI periode 2009-2011). Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kusumaningrum, R.R.Y.P.D. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), Jurnal Akuntansi FE UAJY.
- I Made Sudana. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan. Erlangga, Jakarta.
- Mahaputri, A. A., & Yadnyana., I Kt. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Pendanaan dan Ukuran Perusahaan Pada Kinerja Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana vol 9 no.1.
- Mahariana, I Dewa Gede Pingga dan Ramantha, I Wayan, 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Hal 519-528.



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



- Mutiya, A., 2012. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI. Skripsi Dipublikasikan, Yogyakarta: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya.
- Ni Putu Wida, Ni Putu dan Suartana. 2013. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Nilai Perusahaan. Jurnal Volume 9. Bali : Universitas Udayana.
- Nur'ani, Dini. 2010. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di Bursa Efek Indonesia ). Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Permanasari, Wien Ika. 2010. Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Putra, Surya Andhika. 2013. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2011). Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ross et. Al., 2003, Corporate Finance, 5th, Mc Graw-Hill.
- Sabrina, Anindhita Ira. 2010. Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sari, Derry Permata dan Usman Bahtiar. 2014. Pengaruh Board Structure Dan Ownership Structure Terhadap Firm Performance Pada Perusahaan yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Volume 1. Universitas Trisakti.
- Shien, et.al, 2006 Financial Accounting Theory 3th editon. Pearson Prentice Hall .
- Sihombing, Lena Supriati. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Lingkungan (Studi pada Perusahaan yang memperoleh Proper). Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Solomon. 2004. Consumer Behaviour. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Srivastava, Aman. 2011. Ownership Structure and Corporate Performance: Evidence from India. International Journal of Humanities and Social Science. India. Jaipuria Institute of Management.
- Sulistiono. 2010. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2006-2008. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



- Wahyudi, Untung dan Hartini P. Pawestri. 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Inetrving. Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang
- Wihardjo, Djoko Satrio. 2013. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Wiranata, Yulius Ardy. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Jurnal. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.